

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah adanya hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa nila Sig. sebesar 0,000 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05 atau ($0,05 > 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Terbukti bahwa adanya hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Dengan sendirinya hipotesis nol yang berbunyi tidak ada hubungan antara *self efficacy* dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau ditolak. Dengan kata lain semakin tinggi *self efficacy* maka akan semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima. Besarnya koefisien r_{hitung} adalah 0,688 lebih besar dari pada r_{tabel} pada tabel taraf 5% 0,320 dan pada taraf 1% 0,412. Maka hipotesis alternative yang berbunyi ada hubungan yang signifikan antara *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis, dan setelah penulis mendapatkan hasil yang kuat, tentang Hubungan antara *Self Efficacy* dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, hingga akhirnya penulis dapat menyarankan:

1. Kepada mahasiswa hendaknya tetap mempertahankan dan meningkatkan *self efficacy* yang dimiliki, agar dapat terus menghadapi berbagai permasalahan khususnya dalam bidang akademik sehingga mampu menghindari perilaku prokrastinasi akademik karena semakin tinggi *self efficacy* maka akan menurunkan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik.
2. Bagi dosen diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa melalui perkuliahan sehingga mahasiswa memiliki semangat dapat mencegah terjadinya perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan lainnya. Selain itu hendaknya melengkapi penelitian ini dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik mahasiswa terutama dari faktor yang berasal dari luar diri individu, karena dalam penelitian ini peneliti fokus pada aspek dalam diri individu.